

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, hubungan pendidikan dan pengetahuan dengan pemberian Imunisasi HB pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Geyer I Kabupaten Grobogan tahun 2013 pada BAB IV, maka sesuai tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu bayi (responden) tentang imunisasi HB dan penyakit HB di Puskesmas Geyer I terbanyak adalah pengetahuan baik sebesar 50,8% dan pengetahuan cukup sebesar 40,7%, sedangkan pengetahuan kurang sebesar 8,5%. Setelah dilakukan penggabungan kategori pengetahuan dalam rangka meningkatkan frekuensi harapan dari pengetahuan kurang dan cukup menjadi pengetahuan kurang, maka dari 59 responden yang berpengetahuan kurang sebesar 49,2%.
2. Pendidikan ibu bayi (responden) di Puskesmas Geyer I terbanyak adalah berpendidikan dasar (tamat SD/SMP) yaitu sebesar 67,8%, dan berpendidikan menengah sebesar 23,7%, sedangkan berpendidikan lanjutan (PT/Akademi) hanya sebesar yaitu 8,5%. Setelah dilakukan penggabungan kategori pendidikan dalam rangka meningkatkan frekuensi harapan dari pendidikan menengah dan lanjutan menjadi pendidikan menengah, maka dari 59 responden yang berpendidikan menengah sebesar 32,2%.

3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan responden dengan pemberian imunisasi HB dengan uji *Fisher's Exact Test* ($p\ value = 0,001$).
4. Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan responden dengan pemberian imunisasi HB dengan uji *Continuity Correction* ($p\ value = 0,044$).

B. Saran

1. Bagi pengelola program imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan :
 - a. Perlu peningkatan pendataan sasaran imunisasi HB yang akurat, sehingga terdapat kesamaan cakupan pelayanan dengan laporan hasil kegiatan imunisasi HB.
 - b. Perlu peningkatan pembinaan teknis ke lapangan untuk memecahkan masalah-masalah yang ditemukan khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan imunisasi HB, sehingga cakupan imunisasi HB dapat mencapai target.
2. Bagi Kepala Puskesmas Geyer I
Untuk senantiasa menekankan peran bidan desa terhadap keberhasilan imunisasi HB. Setiap bidan desa mempunyai tanggung jawab penuh terhadap desa binaannya. Juru Imunisasi yang purna tugas untuk segera ditunjuk petugas yang baru atau pengganti sementara agar tidak membebani bidan desa.

3. Bagi petugas pelayanan kesehatan (Bidan atau petugas kesehatan yang lain).
 - a. Meningkatkan pengetahuan ibu bayi dengan memberikan penyuluhan secara periodik pada setiap kesempatan tentang imunisasi HB, manfaat dan kerugiannya. Penyuluhan juga dilaksanakan kepada kader kesehatan, pamong desa, tokoh agama dan masyarakat serta ibu-ibu PKK.
 - b. Memberikan pesan kepada ibu hamil pada saat periksa kehamilan agar setelah melahirkan, bayinya segera diimunisasi HB.
4. Bagi ibu bayi umur
 - a. Mengingat manfaat imunisasi yang sangat besar terhadap kesehatan, diharapkan ibu bayi maupun keluarganya mengizinkan bayinya untuk diimunisasi HB oleh petugas kesehatan.
 - b. Membawa bayinya ke Posyandu atau tempat pelayanan kesehatan untuk diimunisasi HB sesuai jadwal yang telah ditentukan, karena salah satu potensitas vaksin ditentukan oleh ketepatan waktu pemberiannya.
 - c. Saling berbagi informasi dengan ibu hamil atau ibu yang mempunyai bayi lainnya.